

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan peternakan mempunyai prospek yang lebih baik di masa depan, pembangunan peternakan merupakan rangkaian kegiatan yang berkesinambungan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat petani khususnya masyarakat petani peternak. petani memberikan perhatian khusus terhadap bidang peternakan mengingat prospek pengembangan yang baik sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan peranannya, sub sektor peternakan juga harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya. Peternak sebagai pengelola usaha peternakan rakyat dan tenaga kerja di perusahaan peternakan., keduanya merupakan sumber daya yang terlibat langsung dalam sub sektor peternakan. Sektor peternakan sapi potong merupakan salah satu sektor usaha peternakan yang prospeknya cukup baik. Dalam perkembangannya usaha peternakan sapi potong di Indonesia umumnya dilakukan dalam dua bentuk yaitu peternakan sapi rakyat kecil dan perusahaan peternakan sapi potong. Sebagai upaya untuk meningkatkan usaha diharapkan dapat meningkatkan usaha peternakan sapi potong diperlukan teknologi yang tepat dan sesuai sehingga diharapkan dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan peternak memperoleh keuntungan yang optimal.

Usaha peternakan sapi potong di dominasi oleh peternakan rakyat yang berskala kecil. Peternakan bukanlah suatu hal yang jarang di laksanakan, hanya saja

skala pengelolaannya masih merupakan usaha sampingan yang tidak diimbangi dengan permodalan dan pengelolaan yang memadai.

Kabupaten Bone Bolango adalah salah satu wilayah yang terletak di bagian paling Timur Provinsi Gorontalo yang berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Utara merupakan salah satu daerah yang sangat potensial untuk pengembangan ternak sapi Bali. Dari hasil survei awal yang dilakukan nampak bahwa kegiatan usaha peternakan sapi Bali telah menyebar diseluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Bone Bolango, namun karena usaha ini hanya di kelola secara tradisional sehingga untuk mengetahui berapa keuntungan atau pendapatan yang di peroleh atau di terima serta berapa biaya yang telah dikeluarkan untuk usaha tersebut tidak dapat diketahui secara jelas.

Berdasarkan data yang di peroleh dari Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bone Bolango tahun 2011 total jumlah ternak yang tersebar di 17 Kecamatan yaitu sebanyak 40.658 ekor, dengan populasi terbanyak terdapat di Kecamatan Kabila sebanyak 4.430 ekor dan terendah sebanyak 1.518 ekor di Kecamatan Suwawa Selatan (Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bone Bolango, 2011).

Perkembangan usaha peternakan ini merupakan sebuah hal yang positif dan harapan baru bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat peternak tentunya dengan meningkatkan pendapatn. Hal tersebut tentunya harus disertai dengan adanya sebuah manajemen pengelolaan usaha peternakan yang tepat, baik disisi teknis maupun dalam manajemen pemasarannya. Namun yang menjadi masalah peningkatan

populasi sapi potong di Kecamatan Kabila tidak dibarengi dengan peningkatan jumlah populasi disetiap desa atau kelurahan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti telah melakukan penelitian dengan judul yaitu “ Analisis Profit dan Titik Impas Pada Kelompok Usaha Ternak Sapi Bali di Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango.

B. Rumusan Masalah

Dari Permasalahan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana Profit pada Kelompok Ternak Sapi Bali di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.
2. Bagaimana Titik Impas pada Kelompok Ternak Sapi Bali di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

C. Tujuan Penelitian

Adapun ttujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Profit pada Kelompok Ternak Sapi Bali di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.
2. Titik Impas pada Kelompok Ternak Sapi Bali Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumber informasi bagi kalangan akademis dan peneliti lainnya.

2. Sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kabupaten Bone Bolango dalam menentukan kebijakan dalam usaha ternak sapi bali guna meningkatkan pendapatan peternak.